

**UPACARA *RA'IAN* SEBAGAI SARANA PASTORAL KONSELING
PERNIKAHAN DI JEMAAT GERMITA EBENHAEZER MELONGUANE**

PUTRI D.P PEDAH

200202015

ABSTRAK

Upacara *Ra'ian* merupakan kawin adat Talaud yang dilakukan untuk menentukan silsilah atau garis keturunan dari pihak laki-laki maupun dari pihak perempuan serta memberikan pengajaran seperti nasihat-nasihat dan doa restu kepada kedua mempelai yang dipimpin oleh para tua-tua adat, pemerintah dan juga ada dari pihak gereja dan disaksikan oleh seluruh anggota keluarga yang terkait. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman jemaat mengenai upacara *Ra'ian* dan makna teologi pastoral pernikahan yang terkandung dalam *Ra'ian* dengan lokasi penelitian di jemaat GERMITA Ebenhaezer Melonguane. Semua data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa. Jemaat memahami upacara *Ra'ian* sebagai salah satu tahap perkawinan adat yang memiliki unsur penurunan silsilah untuk mencegah terjadinya perkawinan sedarah dan makna teologi pastoral pernikahan yang terkandung di dalam upacara *Ra'ian* yaitu adanya unsur mendamaikan, mengarahkan atau membimbing yang merupakan fungsi pastoral, kemudian unsur keteladanan yang ada pada penurunan silsilah dan pengajaran mengenai prinsip-prinsip pernikahan Kristen.

Kata Kunci : Upacara *Ra'ian*, Teologi Pastoral, Pernikahan

RAI'AN CEREMONY AS A PASTORAL MEANS OF MARRIAGE COUNSELING IN THE GERMITA EBENHAEZER MELONGUANE

PUTRI DIANA PATRICIA PEDAH

200202015

Ra'ian Ceremony is the traditional Talaud wedding ceremony conducted to determine the lineage or ancestry from both the groom's and bride's sides, as well as to provide teachings such as advice and blessings to the couple, led by the elders, government officials, and sometimes church representatives, witnessed by all related family members. This study aims to analyze the congregation's understanding of the Ra'ian ceremony and the pastoral theological meaning of marriage contained within Ra'ian, with the research location at the GERMITA Ebenhaezer Melonguane congregation. All data were collected through observation, interviews, and documentation techniques. The results show that the congregation understands the Ra'ian ceremony as a stage in traditional marriage that includes elements of lineage determination to prevent consanguineous marriages and the pastoral theological meaning of marriage contained in the Ra'ian ceremony, which includes elements of reconciliation, guidance, which are pastoral functions, and the elements of exemplarity in lineage determination and teachings on Christian marriage principles.

Keywords: Ra'ian Ceremony, Pastoral Theology, Marriage